

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah terus meningkat, saat ini usaha mikro kecil dan menengah jumlahnya hampir 90 persen dari total perusahaan di Indonesia. Kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan dalam usaha karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi membuat banyak pemilik usaha mengabaikan pencatatan akuntansi untuk usaha. Penelitian tentang hal ini dilakukan di Emma Salon. Emma Salon merupakan perusahaan jasa dibidang kecantikan yang memberikan jasa kecantikan wajah, kecantikan kulit, dan kecantikan rambut milik Ibu Emma Susanti yang berdiri sejak tanggal 5 Oktober 1998 berlokasi di Jalan Semolowaru No. 62 Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu menyusun laporan keuangan Emma Salon berbasis SAK EMKM. Proses penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk metode analisis data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Pemilik Emma Salon tahu akan pentingnya pencatatan keuangan dalam sebuah usaha, namun pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan tidak berbasis SAK EMKM. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit. Pemilik juga belum mengetahui

cara untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar untuk UMKM, yaitu dengan SAK EMKM.

- 2) Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting sekalipun untuk usaha kecil dan menengah. Proses pembuatan laporan keuangan dimulai dari mengidentifikasi transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2017 di Emma Salon, membuat jurnal umum, memposting ke buku besar, membuat kertas kerja, dan membuat laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Emma Salon berbasis SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi bulan Mei 2017, laporan perubahan ekuitas bulan Mei 2017, laporan posisi keuangan bulan Mei 2017, dan laporan arus kas bulan Mei 2017.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Permasalahan dan hambatan yang ada saat melakukan penelitian di Emma Salon, antara lain:

- a. Emma Salon tidak dapat mengumpulkan seluruh bukti-bukti transaksi seperti nota pembelian, bukti pembayaran listrik karena kurangnya kesadaran untuk menyimpan bukti-bukti transaksi tersebut.
- b. Digunakan estimasi perhitungan penyusutan aktiva tetap dan estimasi perhitungan penggunaan perlengkapan dalam pembuatan laporan keuangan Emma Salon karena data yang diperoleh peneliti dari narasumber kurang lengkap sehingga dibutuhkan observasi secara langsung atas informasi yang belum didapatkan peneliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan demi terselenggaranya kegiatan yang lebih baik nantinya.

#### a. **Bagi Emma Salon**

Adapun saran bagi Emma Salon adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan Emma Salon bisa lebih tahu akan pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar, agar Emma Salon dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, mengetahui perkembangan usahanya, dan mengetahui laba bersih yang benar.
- 2) Seharusnya Emma Salon menyimpan semua bukti-bukti transaksi seperti nota pembelian, bukti pembayaran listrik, air dan lain sebagainya sehingga mampu diperoleh data yang lebih valid.
- 3) Diharapkan Emma Salon bisa menggunakan cara penyusunan laporan keuangan yang benar seperti yang telah dicontohkan tersebut. Dengan adanya contoh pencatatan laporan keuangan tersebut, penulis berharap agar dapat memudahkan dan membantu Emma Salon dalam pelaporan keuangan usahanya.
- 4) Diharapkan adanya perkembangan bagi Emma Salon dalam menentukan langkah untuk lebih maju dan diharapkan juga dapat memudahkan Emma Salon mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

**b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya melakukan pendampingan terhadap UMKM tersebut agar pihak UMKM bisa belajar dan memahami bagaimana cara membuat pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.
- 2) Sebaiknya melakukan komunikasi yang baik dan tidak bersifat memaksa kepada pihak UMKM saat melakukan wawancara atau meminta suatu data yang dibutuhkan.

**5.4 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dalam suatu usaha itu sangat penting dan sangat membantu untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

**a. Emma Salon**

Dapat memberikan pengetahuan bahwa pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar itu penting, karena dengan itu dapat diketahui kondisi keuangan usaha, dan juga dapat memudahkan Emma Salon mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

- b. Sebagai pertimbangan dalam rangka memberikan pinjaman dana bagi Emma Salon dan untuk mengetahui keadaan keuangan usaha Emma Salon.



## DAFTAR RUJUKAN

- Emma Susanti. Wawancara tentang profil Emma Salon. Surabaya, 25 April 2017.
- Eri Kristanto. 2011. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan di Desa Trangsari Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo". Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Harrison Jr, Walter T; Horngren, Charles T; Thomas, C. William dan Suwardy, Themin. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Kardiman. 2010. *Accounting 2*. Bogor: Yudhistira.
- Kieso, Donald E; Weygandt, Jerry J; dan Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Erlangga: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Indonesia.
- L.M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Marsuki, 2006. *Pemikiran dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi UMKM di Indonesia*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Moch. Nasikin. 2016. "Praktek Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kuliner di UMKM Ishokuiki Kota Tuban". Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Novi Priyati. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks.
- Rahman Pura. 2013. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Erlangga.
- Rizal Effendi. 2013. *Accounting Principles*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Airlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- STIE Perbanas Surabaya. 2017. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Supriyati dan Bayu Sarjono. 2014. *Akuntansi Perpajakan*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

Suwardjono. 2009. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Thomas Sumarsan. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.

Ummatul Firdausi. 2016. "Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis SAK ETAP Bagi UD Fajar Mulia Kabupaten Blitar". Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Warren, Carl S, dan James M. Reeve, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

